ARTIKEL

PENGARUH MODEL *GROUP INVESTIGATION* DIDUKUNG MEDIA MINIATUR EKOSISTEM TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI TEMA EKOSISTEM SUBTEMA KOMPONEN EKOSISTEM PEMBELAJARAN SATU PADA SISWA KELAS V SDN MOJOROTO IV KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2017/2018

Oleh:

YULY MERILIANA

NPM :14.1.01.10.0084

Dibimbing oleh :

1. **Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd**
2. **Nur Salim, S.Pd.,M.H.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN2018

SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: Yuly Meriliana
NPM	: 14.1.01.10.0084
Telepun/HP	: 085287415864
Alamat Surel (Email)	: yulymeri@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Model *Group Investigation* Didukung Media Miniatur Ekosistem Terhadap Hasil Belajar Materi Tema Ekosistem Subtema Komponen Ekosistem Pembelajaran Satu Pada Siswa Kelas V SDN Mojoroto IV Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Ajaran 2017/2018
Fakultas – Program Studi	: FKIP/PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	: JL. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Tel. : (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 19 Juli 2018
Pembimbing I,	Pembimbing II,	Penulis,
Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd NIDN: 0725076201	Nur Salim, S.Pd.,M.H. NIDN: 0704058701	Yuly Meriliana NPM: 14.1.01.10.0084

PENGARUH MODEL *GROUP INVESTIGATION* DIDUKUNG MEDIA MINIATUR EKOSISTEM TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI TEMA EKOSISTEM SUBTEMA KOMPONEN EKOSISTEM PEMBELAJARAN SATU PADA SISWA KELAS V SDN MOJOROTO IV KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2017/2018

Yuly Meriliana
14.1.01.10.0084
FKIP - PGSD
Yulymeri@gmail.com
Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pddan Nur Salim, S.Pd.,M.H.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

YulyMeriliana: Pengaruh Model Group Investigation Didukung Media Miniatur Ekosistem Terhadap Hasil Belajar Materi Tema Ekosistem Subtema Komponen Ekosistem Pembelajaran Satu Pada Siswa Kelas V SDN Mojoroto IV Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Ajaran 2017/2018, Skripsi, FKIP UN PGRI Kediri, 2018.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan peneliti, bahwa pembelajaran IPA di SD siswa kelas V SDN Mojoroto IV pada materi tema ekosistem subtema komponen ekosistem pembelajaran satu dalam pembelajarannya cenderung monoton dan didominasi peran guru.Akibatnya siswa kurang tertarik mengikuti pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa rendah. Oleh karena itu, diperlukan penerapan model group investigation didukung media miniatur ekosistem untuk pembelajaran materi tema ekosistem subtema komponen ekosistem pembelajaran satu dengan harapan hasil belajar siswa menjadi tinggi. Permasalahan penelitian ini adalah: (1) Bagaimana hasil belajar tema ekosistem subtema komponen ekosistem pembelajaran satu sebelum menerapkan model group investigation didukung media miniatur ekosistem pada siswa kelas V SDN Mojoroto IV Kecamatan Mojoroto Kota Kediri tahun ajaran 2017/2018? (2) Bagaimana hasil belajar tema ekosistem subtema komponen ekosistem pembelajaran satu setelah menerapkan model group investigation didukung media miniatur ekosistem pada siswa kelas V SDN Mojoroto IV Kecamatan Mojoroto Kota Kediri tahun ajaran 2017/2018? (3) Adakah pengaruh model group investigation didukung media miniatur ekosistem terhadap hasil belajar tema ekosistem subtema komponen ekosistem pembelajaran satu pada siswa kelas V SDN Mojoroto IV Kecamatan Mojoroto Kota Kediri tahun ajaran 2017/2018?

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Mojoroto IV sejumlah 32.Penelitian ini menggunakan teknik penelitian eksperimen dengan jenis penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*.Instrumen penelitian berupa tes dengan bentuk instrumen soal subjektif. Teknik analisis data statistik berupa teknik t test dan uji t .

Hasil penelitian ini adalah: (1) Hasil belajar tema ekosistem subtema komponen ekosistem pembelajaran satu sebelum menggunakan model group investigation didukung media miniatur ekosistem siswa kelas V SDN Mojoroto IV Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018 dinyatakan rendah. Hal ini dibuktikan dari perolehan nilai rata-rata pre test 63,28. (2) Hasil belajar tema ekosistem subtema komponen ekosistem pembelajaran satu setelah menggunakan model group investigation didukung media miniatur ekosistem siswa kelas V SDN Mojoroto IV Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018 dinyatakan tinggi. Hal ini dibuktikan dari perolehan nilai rata-rata post test 88,39. (3) Ada pengaruh model group investigation didukung media miniatur ekosistem terhadap hasil belajar tema ekosistem subtema komponen ekosistem pembelajaran satu pada siswa kelas V SDN Mojoroto IV Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018. Hal ini dibutikkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu, 1.659 >-14.509 dan Sig.(2 tailed) yaitu 0,000 < 0,05 sehingga H_O ditolak dan Ha diterima.

KATA KUNCI :*Group Investigation*, miniatur ekosistem, hasil belajar tema ekosistem subema komponen ekosistem pembelajaran satu

I. PENDAHULUAN

Salah satu pembelajaran IPA di SDN Mojoroto IV kelas V semester 2 adalah tema ekosistem subtema komponen ekosistem pembelajaran satu. Kompetensi dasar tema ekosistem subtema komponen ekosistem pembelajaran satu adalah 3.6 mengenal jenis hewan dan makanannya dan mendeskripsikan rantai makanan pada ekosistem di lingkungan sekitar. Tujuan dari kompetensi dasar tersebut diharapkan siswa mampu menjelaskan pengertian ekosistem, menyebutkan jenis hewan dan makanannya yang terdapat pada suatu ekosistem, dan mengidentifikasi komponen di dalam ekosistem.

Kenyataan yang terjadi pada siswa kelas V di SDN Mojoroto IV kurang minat dalam proses pembelajaran dan belum mampu menjelaskan pengertian ekosistem, menyebutkan jenis hewan dan makanannya yang terdapat pada suatu ekosistem, dan mengidentifikasi komponen di dalam ekosistem dengan tepat. Hal ini terjadi karena guru dalam proses pembelajarannya cenderung monoton hanya menjelaskan kemudian memberikan tugas untuk dikerjakan serta penggunaan media yang kurang maksimal. Hal ini membuat daya tangkap siswa dalam menyerap materi lemah yang mengakibatkan siswa kesulitan dalam memahami materi. Untuk mengatasi permasalahan diatas dapat dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *group investigation* didukung media miniatur ekosistem. Model *group investigation* menekankan adanya kerjasama yang melibatkan aktivitas siswa dalam melakukan investigasi pada topik yang dibahas sehingga akan membangkitkan semangat serta motivasi mereka untuk belajar.

Untuk mendukung model *group investigation* dipilih media miniatur ekosistem yang menyerupai sebuah ekosistem. Media miniatur ekosistem tergolong dalam jenis visual yang bersifat tiga dimensi. Media miniatur ekosistem termasuk dalam media visual karena media ini memiliki unsure berupa garis, bentuk, warna, dan tekstur dalam penyajiannya serta dapat diamati dengan pancaindra. Media miniatur ekosistem bersifat tiga dimensi karena media ini berwujud sebagai tiruan yang mewakili aslinya.Penggunaan media ini dapat menarik minat dalam melakukan investigasi kelompok serta dapat memberikan pengalaman tiruan bagi siswa.

Berdasarkan uraian di atas inilah yang mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian tentang "**Pengaruh Model *Group Investigation* Didukung Media Miniatur Ekosistem Terhadap Hasil Belajar Materi Tema Ekosistem Subtema Komponen Ekosistem Pembelajaran Satu Pada Siswa Kelas V SDN Mojoroto IV Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Ajaran 2017/2018"**.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana hasil belajar materi tema ekosistem subtema komponen ekosistem pembelajaran satu sebelum menerapkan model group investigation didukung media miniatur ekosistem pada siswa kelas V SDN Mojoroto IV Kecamatan Mojoroto Kota Kediri tahun ajaran 2017/2018? (2) Bagaimana hasil belajar materi tema ekosistem subtema komponen ekosistem pembelajaran satu setelah menerapkan model group investigation didukung media miniatur ekosistem pada siswa kelas V SDN Mojoroto IV Kecamatan Mojoroto Kota Kediri tahun ajaran 2017/2018? (3) Adakah pengaruh model group investigation didukung media miniatur ekosistem terhadap hasil belajar materi tema ekosistem subtema komponen ekosistem pembelajaran satu pada siswa kelas V SDN Mojoroto IV Kecamatan Mojoroto Kota Kediri tahun ajaran 2017/2018?

II. METODE

Penelitian ini menggunakan teknik eksperimen dengan jenis penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*. Desain rancangan penelitian dengan menggunakan *One-Group Pretest-Posttest Design* sebagai berikut:

$$\boxed{O_1 \; X \; O_2}$$

Keterangan :

O_1 = Nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

O_2 = Nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

X = Perlakuan dengan model *group investigation* didukung media miniatur ekosistem

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Mojoroto IV, yaitu sebanyak 32. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah validasi untuk variabel bebas dan tes untuk variabel terikat. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian adalah tes. Tes yang

diberikan berupa soal subyektif sebanyak 10 butir soal. Teknik analisis data statistik berupa teknik t test dan uji t yang pengolahan datanya diolah dengan progam SPSS versi 21 *for windows*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. **Hasil belajar tema ekosistem subtema komponen ekosistem pembelajaran satu sebelum menerapkan model *Group Investigation* didukung media miniatur ekosistem pada siswa kelas V SDN Mojoroto IV Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Ajaran 2017/2018 dinyatakan rendah.**

   Hasil belajar tema ekosistem subtema komponen ekosistem pembelajaran satu sebelum menggunakan model *Group Investigation* didukung media miniatur ekosistem siswa kelas V SDN Mojoroto IV Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018 dinyatakan rendah. Hal ini dikarenakan hanya 6 siswa yang mendapat nilai di atas KKM, dengan nilai tertinggi yaitu 90, dan yang mendapat nilai di bawah KKM sejumlah 26 siswa dengan nilai terendah yaitu 50, sedangkan nilai KKM untuk mata pelajaran IPA yaitu 72.

   Hasil belajar siswa rendah dikarenakan sebelum melakukan proses pembelajaran, pengetahuan siswa terhadap tema ekosistem subtema komponen ekosistem pembelajaran satu masih kurang.

2. **Hasil belajar tema ekosistem subtema komponen ekosistem pembelajaran satu setelah menerapkan model *Group Investigation* didukung media miniatur ekosistem pada siswa kelas V SDN Mojoroto IV Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Ajaran 2017/2018 dinyatakan tinggi.**

   Hasil belajar tema ekosistem subtema komponen ekosistem pembelajaran satu setelah menggunakan model group investigation didukung media miniatur ekosistem siswa kelas V SDN Mojoroto IV Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018 dinyatakan tinggi. Karena ada 31 siswa yang mendapat nilai di atas KKM, dengan nilai tertinggi yaitu 100, dan yang mendapat nilai di bawah KKM sejumlah 1 siswa dengan nilai terendah yaitu 70, sedangkan nilai KKM untuk mata pelajaran IPA yaitu 72. Hal tersebut

karena model *Group Investigation* memiliki kelebihan yaitu,

1. siswa menjadi aktif, kreatif, dan inovatif;
2. siswa dapat memecahkan masalah; dan
3. siswa mampu berkomunikasi secara sistematis. (Setiawan, (2006: 9), dalam Aris Shoimin (2014: 82)).

Model group investigation lebih efektif jika didukung dengan media miniatur ekosistem. Media miniatur ekosistem memiliki keunggulan yaitu, mengurangi verbalisme dan menambah pengetahuan siswa tentang tema ekosistem subtema komponen ekosistem pembelajaran satu. Hal ini karena media miniatur ekosistem merupakan media tiga dimensi tergolong diorama yang menggambarkan suatu ekosistem beserta komponennya serta berlatarbelakang lukisan suatu ekosistem namun dalam ukuran kecil/mini.

Hal ini sesuai dengan pendapat Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2013: 170), "Diorama adalah pemandangan tiga dimensi mini yang bertujuan untuk menggambarkan pemandangan sebenarnya".

Penerapan model group investigation didukung media miniatur ekosistem mengharuskan kerja kelompok dalam melakukan investigasi terhadap media miniatur ekosistem yang terdiri dari komponen biotik dan abiotik dalam suatu eksositem merupakan upaya guru dalam mengkondisikan siswa agar berinteraksi dengan siswa lain dan terjadilah proses pembelajaran yang interaktif, sehingga hasil belajar siswa tinggi atau sudah memenuhi KKM.

3. Ada pengaruh model *Group Investigation* didukung media miniatur ekosistem terhadap hasil belajar tema ekosistem subtema komponen ekosistem pembelajaran satu pada siswa kelas V SDN Mojoroto IV Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Ajaran 2017/2018.

Ada pengaruh penerapan model *group investigation* didukung media miniatur ekosistem terhadap hasil belajar tema ekosistem subtema komponen ekosistem pembelajaran satu siswa kelas V SDN Mojoroto IV Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018.

Hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan sebelumnya, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu, 1.659 >-14.509 dan Sig (2-*tailed*) 0,000 < 0,05, maka H_o ditolak dan Ha diterima. Artinya, ada pengaruh penerapan model group investigation didukung media miniatur ekosistem terhadap hasil belajar tema ekosistem subtema komponen ekosistem pembelajaran satu siswa kelas V SDN Mojoroto IV Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018.

Penerapan model *group investigation* menjadikan siswa lebih berinisiatif, kreatif, dan aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan diskusi kelompok saat melakukan investigasi meningkatkan komunikasi dan kerjasama yang baik antar siswa.

Sedangkan media miniatur ekosistem membantu siswa dalam memahami tentang komponen suatu ekosistem karena media miniatur ekosistem tergolong diorama yang berlatar belakang lukisan pemandangan suatu eksosistem dan berisi miniatur-miniatur dari komponen ekosistem tersebut.Jadi, siswa dapat melihat secara langsung bentuk-bentuk dari komponen ekosistem dalam ukuran mini/kecil.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *group investigation* didukung media miniatur ekosistem dapat membantu siswa dalam penguasaan materi. Pencapaian penguasaan materi ditunjukkan pada nilai akhir hasil belajar siswa siswa, yaitu nilai post test yang terbukti tinggi atau telah mencapai KKM.

IV. SIMPULAN

Dari analis data penelitian ini, dapat disimupulkan sebagai berikut.

Hasil belajar tema ekosistem subtema komponen ekosistem pembelajaran satu sebelum menggunakan model *group investigation* didukung media miniatur ekosistem siswa kelas V SDN Mojoroto IV Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018 dinyatakan rendah. Hal ini dibuktikan dari 32 siswa diperoleh nilai rata-rata pre test 63,28 dengan nilai maksimum 90 dan nilai minimum 50, serta median 65,00 dan modus 65, sehingga belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan SDN Mojoroto IV untuk mata pelajaran IPA yaitu 72.

Hasil belajar tema ekosistem subtema komponen ekosistem pembelajaran satu setelah menggunakan model group investigation didukung media miniature ekosistem siswa kelas V SDN Mojoroto IV Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018 dinyatakan tinggi. Hal ini dibuktikan dari 32 siswa diperoleh nilai rata-rata post test 88,39 dengan nilai maksimum 100 dan nilai minimum 70, serta median 90,00 dan modus 90, sehingga telah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan SDN Mojoroto IV untuk mata pelajaran IPA yaitu 72.

Ada pengaruh model group investigation didukung media miniatur ekosistem terhadap hasil belajar tema ekosistem subtema komponen ekosistem pembelajaran satu pada siswa kelas V SDN Mojoroto IV Kota Kediri TahunPelajaran 2017/2018. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung}>t_{tabel}$ yaitu, 1.659 >-14.509 dan Sig.(2 tailed) yaitu 0,000 < 0,05 sehingga H_O ditolakdan Ha diterima.

V. DAFTAR PUSTAKA

Agustiana, I Gusti Ayu Tri. 2014. *Konsep Dasar IPA*. Yogyakarta: Ombak.

Akbar, Sa'dun. 2013. *Intrumen Perangkat Pembelajaran.* Bandung: Rosda.

Angkowo, Robertus dan Kokasih, A. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Grasindo.

Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Kontekstual (Inovatif*. Bandung: CV YramaWidya.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: RinekaCipta.

Asyhar, Rayandra H. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran.* Jakarta :Referensi Jakarta

Daryanto, 2016. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta :Gava Media.

Djumhana, Nana.,dkk. 2006. *Konsep Dasar Biologi untuk SD*. Bandung: UPI Press.

Sanaky, Hujair AH. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakata: Kaukaba

Kurniasih, Imas dan Berlin Sani.2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Kata Pena.

Majid, Abdul. 2014 .*Pembelajaran Tematik Terpadu.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Rusman. 2012. *Model-Model Pembealajaran*. Jakarta: Rajawali Pers

Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Predana Media Grup.

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta :Ar-Ruzz Media.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2013. *Media Pembelajaran.* Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantiatif dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta.

Sumardi, Yosaphat dkk. 2015. *Materi Pokok Konsep Dasar IPA di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta :Praneda Media Group.

Wati, Ega Rima. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena

.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Status "Terakreditasi B"
JALAN K.H. ACHMAD DAHLAN NOMOR 76 TELEPON (0354) 771576, 771503, 771495 KEDIRI

Serfitikat Uji Kesamaan Artikel Ilmiah

Nomor : 0023/PGSD.UKAI/VII/2018

Hasil Uji kesamaan terhadap artikel ilmiah dengan identitas berikut.

Nama	:	Yuly Meriliana
NPM	:	14.1.01.10.0084
Judul Artikel	:	PENGARUH MODEL GROUP INVESTIGATION DIDUKUNG MEDIA MINIATUR EKOSISTEM TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI TEMA EKOSISTEM SUBTEMA KOMPONEN EKOSISTEM PEMBELAJARAN SATU PADA SISWA KELAS V SDN MOJOROTO IV KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2017/2018

Diperoleh hasil dengan keunikan : 95% (*Software* uji kesamaan Plagiarisma.Net versi premium. Metode pengecekan: *online* / daring).

Link hasil uji kesamaan : https://plagiarisma.net/users/n3IeqJthLJ5xpzyNqJ5jn2IxnKWcYzSwYzyx/JOBgZ3CZk.html

Kediri, 23 Juli 2018
Ka. Prodi PGSD,

Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.
NIDN. 0725076201